

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan optimal. Penelitian adalah suatu upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip dengan cermat, hati-hati dan sistematis dalam mewujudkan kebenaran.

Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena penulis ingin menjelaskan sedalam-dalamnya. Penelitian kualitatif yaitu suatu cara pengolahan data yang dirumuskan dalam bentuk kata-kata dan bukan dalam bentuk angka.²

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif yakni menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi disaat penelitian berlangsung serta menyajikan apa adanya. Dan juga data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Hasil penelitian tertulis berisikan kutipan-kutipan dari data-data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti bukti prestasi. Data

¹Mardalis, *Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), h.24

²Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), h. 3

tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, videotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman lainnya.³

Jenis penelitian yang dilakukan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diteliti. Penelitian pada objek ilmiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak ada unsur manipulasi oleh peneliti.

Dalam hal ini penulis berusaha untuk mendalami lebih lanjut mengenai permasalahan bagaimana penggerak ekonomi masyarakat melalui program minimarket yang di gagas oleh Dompot Bina Singgalang.

B. Lokasi Penelitian UIN IMAM BONJOL PADANG

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian di mini market dayamart Padang 1 di Jl Ulu Gadut, Kota Padang, Sumatera Barat.

C. Sumber Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan

³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 3

informasi yang dicari.⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa hasil dari wawancara langsung dengan Direktur Dayamart yaitu Bapak Musfi Yendra.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak-pihak lain.⁵ Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam suatu analisis.⁶ Selanjutnya data ini disebut juga data tidak langsung, yaitu data yang didapatkan dari literatur-tulisan, laporan-laporan, artikel-artikel dan sumber lain yang relevan sehingga dapat mendukung penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara.⁷ Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 225

⁵ Umar Husain, *Metode Penelitian*.(Jakarta : Grafindo Persada,1996) h.56

⁶ Sugiyono, *op.cit.*, h. 225

a. Observasi

Menurut Herdiansyah observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau dianogsis.⁸

Berdasarkan wawancara kepada Bapak Musfi Yendra, M.Si selaku Direktur Minimarket Dayamart mengatakan bahwa Dhompot Dhuafa sebagai lembaga sosial menggagas model program pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis minimarket sebagai upaya memandirikan masyarakat mustahik. Konsepnya bukan bisnis murni, tapi sosial bisnis dimana minimarket didirikan dan menjadi masyarakat miskin sebagai pemilik, atau penegang wahana. Keuntungan usaha ini juga disalurkan untuk masyarakat miskin.

Minimarket Dayamart hadir bukan untuk mematikan usaha disekitar minimarket akan tetapi disana membantu warga-warga yang mempunyai warung-warung usaha untuk di bantu, karena mini market ini adalah kepunyaan dhuafa, Dhompot Dhuafa mengadakan program ini untuk penggerakan ekonomi masyarakat, hadirnya minimarket dayamart pertama membuka lapangan usaha, disitu secara langsung program dhompot dhuafa tersalurkan yaitu memberdayakan ekonomi masyarakat,

⁸Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), h. 131

disini orang-orang yang bekerja di Dayamart tidak kita anggap sebagai karyawan, akan tetapi sebagai mitra yang mengembangkan Dayamart sehingga mitra peduli dan mempunyai rasa memiliki akan Dayamart.

Kedua memenuhi kebutuhan masyarakat, minimarket ini menjual kebutuhan masyarakat dengan harga yang dibawah pesaing, sehingga masyarakat ekonomi menengah kebawah tidak terbebani dengan harga suatu barang. Ketiga minimarket tidak menjual produk yang diharamkan oleh agama, disinilah perbedaan minimarket Dayamart dengan minimarket lain dimana, Dayamart tidak menjual rokok, minuman keras dan semua harus berlabel halal dan MUI. Keempat yaitu mengerakkan ekonomi masyarakat sekitar dengan menampung semua produk rumah tangga masyarakat seperti kue-kue, makanan olahan, dan lain-lain⁹.

Syukri Rahmat selaku manajer logistik menambatkan minimarket Dayamart memberdayakan warung-warung dekat dengan minimarket supaya usaha mereka tidak bangkrut/gulung tikar, tetapi mendongkrak usaha tersebut supaya lebih maju, minimarket Dayamart memberikan bantuan berupa barang senilai dua juta rupiah, di antar langsung ke warung/kedai dan disusun oleh karyawan Dayamart, akan tetapi sebelum itu, masyarakat yang mempunyai warung di data oleh minimarket lalu setelah di seleksi, pemilik warung tersebut akan dibina, diberikan

⁹ Musfi Yendra, Direktur & Pendiri Dayamart, *Wawancara*, tanggal 10 April 2017

pengetahuan mengenai bisnis dan konsepnya, supaya bisnisnya dapat berkembang lagi¹⁰.

Observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di minimarket Dayamart 1 Ulu Gadut dalam aktifitasnya untuk menggerakkan ekonomi masyarakat sekitar. Menurut Narbuko observasi yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹¹

b. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹²

Wawancara yang dipakai oleh penulis dalam penelitian adalah wawancara yang bersifat terbuka. Wawancara terbuka adalah wawancara yang dilakukan dengan subjek menyadari dan tahu tujuan dari wawancara. Jenis wawancara yang dipakai penulis adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menerapkan sendiri masalah dan pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dilakukan kepada narasumber primer yaitu Bapak Musfi

¹⁰ Syukri Rahmad, Manager Logistik Dayamart, *Wawancara*, tanggal 10 April 2017

¹¹ Narbuko Chalid, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 70

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.

Yendra selaku Direktur Minimarket Dayamart, dan Kepala toko Minimarket Dayamart Ulu Gadut Bapak Jihad.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah mempelajari data-data, hal-hal yang diselidiki.¹³

Dengan metode ini penulis akan mencari hal-hal yang berkaitan dengan pergerakan ekonomi masyarakat melalui program minimarket dayamart.

E. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang penulis butuhkan terkumpul maka data tersebut diolah, dengan cara sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumen yang diperoleh dari sumber data dan penelitian ini.

Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah dari hasil melakukan wawancara dengan karyawan.

b. Pemeriksaan Data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan dilapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya.

¹³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), h. 206

Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.¹⁴

c. Menyeleksi Data

Data yang telah terkumpul dalam penelitian ini diseleksi, apakah telah cukup untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian yang diadakan? Kalau belum cukup maka terlebih dahulu disempurnakan. Maksud dari penyeleksian data ini adalah mengambil data-data yang lain.

d. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan kumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁵

e. Analisis data

Sesuai dengan bentuk dan jenis penelitian yang penulis lakukan yang bersifat kualitatif sehingga dengan penetapan tersebut penulis memperoleh data yang diinginkan. Data-data yang terkumpul dan selanjutnya dianalisis kevalidannya.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan

¹⁴Joko Subagyo.*Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 99

¹⁵Tobroni Suprayogo Imam, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 194

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁶

f. Menarik kesimpulan

Yaitu di awal pengumpulan data telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih terperinci.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

¹⁶Lexi J. Moleong, *op. cit*, h. 248